

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kustumatuti (2012)
2. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Steward (2007), Mutiara 2013
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi hipotesis ketiga diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ludigdo (2006).
4. Kecerdasan emosi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi hipotesis keempat ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bhattacharjee (2013)
5. Motivasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi hipotesis kelima ditolak. Penelitian in sejalan dengan penelitian Koch Salterio (2014)

6. Independensi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Jadi hipotesis keenam diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Beatie dan Fearnley (2003)

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya pihak KAP dapat memperhatikan variabel gaya kepemimpinan dan independensi auditornya karena dari hasil penelitian ini terbukti secara empiris berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor. Jadi dikemudian hari KAP dapat meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan serta independensi auditor misalnya dengan *training*.
2. Pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan auditor, misalnya *self efficacy, personality, self esteem, stress kerja*.